

## PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID 19 DI RA DARUL QUR'AN PURWOREJO

**Devi Marlina**

Guru RA Darul Quran Purworejo  
Email devimarliana672@gmail.com

### ABSTRACT

*During the Covid 19 Pandemic, learning was carried out at home online or online where children could not interact directly with friends or teachers, thus involving the role of parents in motivating and guiding their children at home replacing teachers at school. Early childhood really needs motivation in their lives, especially in learning motivation during the covid 19 pandemic. The results of this study based on the problems encountered note that the motivation of class B RA Darul Qur'an students before getting motivation while studying at home feels bored, lazy and more like to play and experience improvement after getting motivation from parents. The important role of parents in increasing children's learning motivation is firstly the role of parents as a motivator and encouragement, the second is the role of parents as a guide, the third is the role of parents as a facilitator, and the fourth is the role of parents as an influence, while the obstacles faced are difficult to divide time between work and guide children at home, children are lazy, bored, and like to play all the time, have to wait for the child's mood in learning, internet quota is wasteful, signal is weak, learning media is not as complete as at school.*

**Keywords:** *Role of Parents, Learning Motivation.*

### ABSTRAK

*Pada Masa Pandemi Covid 19 ini pembelajaran dilakukan di rumah secara daring atau online yang mana anak tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman maupun guru, sehingga melibatkan peran orang tua dalam memotivasi dan membimbing anak-anaknya di rumah menggantikan guru di sekolah. Anak usia dini sangat membutuhkan motivasi dalam kehidupannya terutama dalam motivasi belajar di masa pandemi covid 19. Hasil dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang dihadapi diketahui bahwa motivasi siswa kelas B RA Darul Qur'an sebelum mendapatkan motivasi saat belajar di rumah merasa bosan, malas dan lebih suka bermain dan mengalami peningkatan setelah mendapatkan motivasi dari orang tua. Peran penting orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu pertama peran orang tua sebagai motivator dan penyemangat, kedua peran orang tua sebagai pembimbing, ketiga peran orang tua sebagai fasilitator, dan keempat peran orang tua sebagai pengaruh, sedangkan hambatan yang dihadapi adalah sulit membagi waktu antara bekerja dan membimbing anak di rumah, anak*

*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Anak Usia Dini di Masa  
Pandemi Covid 19 di RA Darul Qur'an*

Devi Marlina

*malas, bosan, dan sukanya bermain terus, harus menunggu mood anak dalam belajar, kuota internet boros, sinyal lemah, media pembelajaran tidak selengkap di sekolah.*

**Kata Kunci :** *Peran Orang Tua, Motivasi Belajar.*

## **A. PENDAHULUAN**

Wabah *COVID-19* yang sekarang ini kita alami di Indonesia pada khususnya merubah semua kegiatan disemua aktivitas disegala bidang maupun kehidupan sehari-hari. Semua aktivitas utamanya berada di rumah. Situasi ini merupakan realitas baru yang juga dialami dunia pendidikan utamanya terjadi pada pengajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pandemi Covid-19 membuat para guru dan murid tidak bisa bertatap muka secara langsung, mau tidak mau semua pihak baik guru, orang tua, dan murid harus siap menjalani kehidupan baru selama pandemi melalui pembelajaran secara *online* dengan menggunakan teknologi informasi dan media elektronik agar pengajaran berlangsung dengan lancar dan baik.

Masa pandemi Covid 19 ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang ada di RA Darul Qur'an Ketug Kecamatan Butuh kabupaten purworejo yang biasanya dilakukan melalui tatap muka secara langsung digantikan dengan pembelajaran dari rumah (BDR) secara *daring* atau *online* maupun *luring* yaitu diluar jaringan dengan memberikan tugas. Masa darurat ini pembelajaran bagi anak usia dini ternyata masih banyak hambatan yang dihadapi karena untuk anak usia dini pembelajaran yang diberikan haruslah pembelajaran yang bermakna dan mudah di cerna dengan melibatkan semua indranya sehingga benar-benar memberikan pengalaman nyata.

Pembelajaran yang dilakukan di rumah tidak bisa maksimal karena dilakukan sepenuhnya di rumah dengan bimbingan orang tua yang latar belakang pekerjaannya berbeda sehingga berpengaruh dalam pendampingan belajar pada

*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Anak Usia Dini di Masa  
Pandemi Covid 19 di RA Darul Qur'an*

*Devi Marlina*

anak disamping itu, sumber daya manusia khususnya orang tua juga sangat berpengaruh dalam memberikan pembelajaran dalam mendidik anak di rumah terutama perhatian orang. Pengaruh yang sangat nyata yaitu terhadap semangat anak saat memperoleh pembelajaran *online*, semangat belajar anak ketika di rumah dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua yang menghasilkan respon yang berbeda sesuai dengan kondisi masing-masing orang tua dalam memotivasi anak saat belajar di rumah, hal ini menimbulkan permasalahan dan hambatan yang terjadi di RA Darul Qur'an Ketug yaitu anak bosan, malas, semaunya sendiri, kurang bersemangat, tidak disiplin, tidak mandiri dan akhirnya tugas tidak dapat dilakukan secara maksimal sehingga tidak dapat melaporkan pada guru untuk dipantau perkembangannya. Di RA Darul Qur'an Ketug Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo masih banyak anak yang tidak dapat melaporkan tugasnya terutama yang menggunakan dokumen foto dan video dengan tepat waktu.

Pendidikan anak usia dini membutuhkan perhatian yang khusus dalam perkembangannya, saat belajar di sekolah anak usia dini juga membutuhkan kegiatan berinteraksi dengan guru dan teman-temannya di sekolah. Setiap anak usia dini juga berkembang di dalam lingkungannya seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan-lingkungan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan anak usia dini, termasuk mempengaruhi perkembangannya. Anak usia dini sangat membutuhkan motivasi dalam kehidupannya terutama dalam motivasi belajarnya, sesuai yang disampaikan dalam teori Maslow kebutuhan anak usia dini setidaknya ada lima kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan nyaman, kebutuhan akan memiliki dan cinta, kebutuhan akan adanya rasa percaya diri serta kebutuhan mengaktualisasikan diri di mana peran orangtua maupun guru sangat diperlukan.

## **B. METODE PENELITIAN**

*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Anak Usia Dini di Masa  
Pandemi Covid 19 di RA Darul Qur'an*

*Devi Marlina*

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, hal ini disebabkan karena peneliti ingin mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang pemberian motivasi belajar serta mendapatkan data yang mendalam yang menjadi fokus penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati, yang menitikberatkan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data deskriptif kualitatif dan berupaya untuk menggali makna dari suatu fenomena. Pendekatan deskriptif yaitu data penelitian kualitatif yang berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Lokasi dalam penelitian ini adalah RA Darul Qur'an Desa Ketug Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. Dengan demikian, yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Kemudian peneliti membuat sendiri instrumen tambahan (membantu instrumen utama) yaitu berupa alat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses penelitian

Pemilihan lokasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh guru kelas, beserta anak usia dini dan wali siswa kelas B bahwa dalam pembelajaran secara *daring* sangat membutuhkan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi covid 19 Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu di lapangan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian dihasilkan bahwa peningkatan perkembangan anak paling tinggi pada aspek agama dan bahasa yaitu berkembang sangat baik (BSB), kemudian pada aspek fisik motorik, kognitif dan sosial emosional mengalami peningkatan yang seimbang atau hampir sama antara berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan yaitu anak lebih banyak berkembang sangat baik dari pada berkembang sesuai harapan (BSH).

Adanya peningkatan perkembangan anak dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak usia dini pada masa covid 19 di Ra Darul Qur'an Desa Ketug, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo mengalami peningkatan dengan adanya tindakan yang diberikan orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, rasa aman dan nyaman, rasa memiliki dan cinta, rasa percaya diri, dan aktualisasi diri pada anak dalam memotivasi belajar anak sehingga anak lebih bersemangat dalam belajar dengan adanya perhatian orang tua dalam mendampingi belajar anak dan selalu memberikan berbagai bentuk *apresiasi* dalam belajarnya di rumah. Orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini dalam meningkatkan motivasi belajar yang ditemukan dalam penelitian yaitu;

*Pertama*, peran orang tua sebagai penyemangat dan motivator, Peran orang tua sebagai penyemangat dan motivator dalam meningkatkan motivasi belajar di Ra Darul Qur'an Desa Ketug Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo cukup bagus yang ditunjukkan sebagian besar orang tua berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar anak. dengan dengan memberikan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan anak seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan nyaman, kebutuhan rasa memiliki cinta, kebutuhan rasa percaya diri,

dan kebutuhan aktualisasi diri yang diwujudkan dengan berbagai tindakan motivasi seperti menemani saat belajar, membantu kesulitan anak ketika tidak bisa, memberikan contoh, pemberian hadiah, nasehat, pujian, ciuman, penghargaan dan tidak memberikan hukuman fisik..

*Kedua* peran orang tua sebagai pembimbing yaitu dengan memberikan perhatian yang lebih dan juga membantu kesulitan anak dalam memahami tugas sekolah dan menciptakan kelekatan anak pada orang tua yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena pada dasarnya anak membutuhkan perhatian dan bimbingan orang tua..

*Ketiga* peran orang tua sebagai fasilitator, semakin menarik fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran akan memudahkan orang tua untuk membantu sarana belajar dan lebih mudah untuk mendorong belajar anak. Fasilitas belajar bisa berupa meja belajar, alat tulis, media belajar yang menarik dan lain sebagainya.

*keempat* peran orang tua sebagai pengaruh. adalah peran orang tua terutama ibu sangat besar peranannya dalam mempengaruhi anak agar termotivasi dalam belajarnya dengan berbagai tindakan dengan membujuk dan merayu agar memperoleh respon yang baik dari anak seperti pujian, hadiah , pelukan, ditemani dan lain sebagainya.

Faktor pendukung yang dapat meningkatkan motivasi belajar di RA Darul Qur'an Ketug Butuh adalah sebagai berikut:

1. Kelekatan (*Attachment*)

Belajar di rumah juga dapat meningkatkan *attachment* atau kelekatan orang tua dan anak, orang tua secara tidak langsung ikut andil dalam pembelajaran dan selalu berinteraksi dengan anaknya di rumah, hal ini dapat meningkatkan hubungan kedekatan antara anak dengan orang tua. Daya lekat (*Attaccement*)

yaitu kelekatan anak dengan orang tua sangat mempengaruhi motivasi belajar anak, karena anak usia dini masih memerlukan pengertian, bimbingan, kasih sayang dan perhatian yang lebih dari orang tua

## 2. Hasil Belajar

Selain kelekatan, faktor pendukung yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di RA darul Qur'an Ketug Butuh yaitu hasil belajar, dengan melihat hasil belajar anak orang tua bisa lebih memahami kemampuan anaknya ketika belajar di rumah. Orang tua akan mengetahui secara langsung bagaimana perkembangan anaknya dalam memahami pembelajaran yang di sampaikan guru di sekolah. Kemampuan masing- masing anak pastilah berbeda perkembangannya, ada yang lebih mengarah ke kognitif ada yang Sosem , bahasa, seni, maupun spiritualnya yang menonjol, sehingga orang tua tidak akan memaksakan anak untuk bisa memahami semua aspek kemampuan Perkembangan yang ada yaitu aspek Perkembangan NAM, Fisik Motorik, Bahasa, Kognitif , Sosem, dan Seni. Mengacu pada Teori Moslow dalam hal ini anak membutuhkan rasa memiliki dan rasa cinta. Anak merasa dirinya berharga jika orangtua menerima segala kemampuan yang dimiliki anak dan anak juga membutuhkan rasa kasih sayang misalnya ketika anak mampu melakukan sesuatu orang tua semestinya memberikan penghargaan seperti ciuman pelukan maupun pujian.

## 3. Media Informasi

Adanya kegiatan pembelajaran di rumah ini pun memiliki manfaat bagi siswa maupun orang tuanya, kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran daring ini membuat kita semua sadar pentingnya mempelajari teknologi dan menggunakan teknologi secara positif. Hal ini juga dapat menjadi pelajaran besar bagi dunia pendidikan Indonesia kedepannya untuk mengatasi berbagai

permasalahan dalam dunia pendidikan sekarang ini. Pembelajara di rumah (*daring*) membutuhkan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak

Faktor penghambat yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar di RA Darul Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Sulit Membagi Waktu antara bekerja dan mendampingi anak.

Peran orang tua sebagai pembimbing sekaligus guru di rumah sangatlah sulit terutama dalam membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar selama pandemi covid 19.

2. Kuota Internet Boros

Pembelajaran daring menuntut menggunakan teknologi media informasi sebagai sarana belajar maupun mengirimkan tugas. Penggunaan media seperti *smartphone* membutuhkan biaya yang tidak sedikit karena digunakan setiap hari sehingga penggunaa data internet menjadi boros.

3. Sulit membimbing anak

Pada masa pandemi covid anak belajar di rumah dengan orang tua dan tidak ada teman untuk belajar seperti di sekolah, hal ini menyebabkan anak lama-lama bosan dan akhirnya ingin bermain terus sehingga orang tua sulit untuk mengajak anak untuk belajar sesuai kehendak orang tua, orang tua cenderung menunggu *mood* anak dalam membimbing anak-anak dalam mengerjakan tugasnya.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di RA Darul Qur'an Ketug Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo dapat ditarik kesimpulan:

Motivasi belajar anak usia dini di masa covid 19 di RA Darul Qur'an Desa Ketug Kecamatan Butuh pada awalnya mengalami rasa malas bosan, tidak

percaya diri dan kurang bersemangat. Motivasi belajar menjadi meningkat dengan adanya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Rasa malas dan bosan dikarenakan pada awalnya kurang perhatian dan motivasi yang lebih dalam membimbing anak. Anak akan termotivasi jika diberikan *apresiasi* seperti hadiah yang sederhana, pujian dan kata-kata yang positif.

Orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini dalam meningkatkan motivasi belajar yang ditemukan dalam penelitian yaitu; *pertama*, peran orang tua sebagai penyemangat dan motivator, *kedua* peran orang tua sebagai pembimbing yaitu dengan memberikan perhatian yang lebih dan juga membantu kesulitan anak dalam memahami tugas sekolah dan menciptakan kelekatan anak pada orang tua yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena pada dasarnya anak membutuhkan perhatian dan bimbingan orang tua., *ketiga* peran orang tua sebagai fasilitator, *keempat* peran orang tua sebagai pengaruh.

Faktor pendukung dalam meningkatkan meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi covid 19 di Ra Darul Qur'an Desa Butuh adalah adanya daya lekat (*Attachment*), hasil belajar, dan media informasi.

Faktor penghambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi covid 19 di Ra Darul Qur'an Desa Ketug Kecamatan Butuh adalah sulit membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar, kuota internet boros, dan sulit membimbing anak karena mengerjakan tugas sesuai dengan *mood* atau keinginan hatinya sehingga mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

Keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam memotivasi belajar anak di masa pandemi covid 19 dalam proses pembelajaran daring, Peran orang tua agar selalu memberikan *apresiasi* pada anak dalam setiap bentuk usaha yang

dikerjakannya sebagai bentuk perhatian orang tua untuk lebih melekatkan hubungan dan komunikasi kepada anak dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Peran orang tua walaupun sulit di masa pandemi covid 19 hendaklah selalu sabar dan selalu berusaha memberikan motivasi dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengasikkan bagi anak dalam belajar serta selalu mencari metode belajar yang bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ardi Novan, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

Djamal, M, *“Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Mitra Pustaka Yogyakarta ; 2015).

Istadi Irawati, *“Istimewakan Setiap Anak Seri Psikologi Anak 2 “*, Pustaka Inti ,Jakarta; 2005).

Purwanto, *“Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Islam “* Jurnal Ilmu Tarbiyah Al Tajdid, Vol.2, No.2 Juli 2013.

Indrijati, Herdina, dkk, *“Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini”*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tentang *“PANDUAN KURIKULUM DARURAT PADA MADRASAH”* Tahun 2020

Baraja Abubakar, “*Memberikan Teladan Pada Anak*”, 2011,(  
Jakarta: Median, 2011).

Windayani, Ni Luh Ika, dkk, “*Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak  
Usia Dini*”, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

Rahman, Ulfiani, “*Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*”,  
Jurnal Sains dalam bidang psikologi program pasca Sarjana Yogyakarta,  
Lentera Pendidikan, Vol. 132 No.1 Juni 2009.

Masrul, dkk, “*Pandemik Covid-19 Persoalan dan Refleksi di  
Indonesia*”, (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Suryana, Dadan, “*Hakikat Anak Usia Dini*”, PAUD4107 /MODUL1